

# **Tingkat Pengetahuan Guru SD Negeri se Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul Tentang Internet**

## ***Level Of Knowledge Of The Teachers In Elementary Schools Throughout Semin Sub-District, Gunungkidul About The Use Of Internet***

Oleh: Rikard Fibriana, Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK UNY), rikardfibri@yahoo.co.id

### **Abstrak**

Di latar belakang belum diketahui tingkat pengetahuan Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang pemanfaatan internet.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey dengan instrument berupa angket dan tes pengetahuan dengan pilihan berganda, dengan nilai validitas 0,907 dan nilai reliabilitas 0,910. Subjek penelitian yang digunakan adalah guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 31 orang, Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pengetahuan guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang pemanfaatan internet sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 51,6%, pada kategori baik sebesar 38,7%, pada kategori kurang sebesar 9,7 %, dan pada kategori rendah sebesar 0%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan pengetahuan guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul Tentang Pemanfaatan Internet adalah cukup.

**Kata kunci :** *Tingkat Pengetahuan, Guru SD, Internet*

### **Abstrac**

The research was motivated by the unknown information on the level of knowledge of the physicaleducation, sport, and health teachers in elementary schools throughout Semin,Gunungkidul on the internet. This study intended in determining the level of knowledge of the physicaleducation, sport, and health teachers in elementary schools throughout Semin,Gunungkidul about the use of the Internet.

This research was a descriptive quantitative study with the survey method with the instrument employed questionnaire and multiple choices test for their knowledge, with the validity value at 0.907 and the reliability value at 0.910. The subject of the research was the Physical Education teachers in elementary schools throughout Semin,Gunungkidulwith the total of 31 teachers. The data were analyzed by using descriptive percentages.

Based on the survey results, it was revealed thatthe level of knowledge of the physicaleducation, sport, and health teachers in elementary schools throughout Semin,Gunungkidul about the use of the Internet was largely in the mediumcategory with the percentage at 51.6%, about 38.7% were in the good category, in the poorcategory it was at 9.7%, and in the verypoor category it was at 0%. Based on these results, it could be concluded that the level of knowledge of the physicaleducation, sport, and health teachers in elementary schools throughout Semin,Gunungkidulabout the use of the internet was in the medium level.

**Keywords:***Level of Knowledge, Teachers in Elementary Schools, Internet*

## PENDAHULUAN

Menurut Jujun S. Suriasumantri (1993: 104), pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu termasuk di dalamnya adalah ilmu, disamping pengetahuan yang lainnya seperti seni dan agama. Secara sederhana pengetahuan merupakan keseluruhan keterangan dan ide yang terkandung dalam pernyataan – pernyataan yang dibuat mengenai suatu gejala atau peristiwa yang bersifat ilmiah, sosial, maupun perseorangan. Sidi Gazalba dalam Amsar Bahtiar, (2006: 28), pengetahuan adalah segala apa yang diketahui atau hasil dari pekerjaan (hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, pandai).

Menurut Abdul Razaq dan Bachrul Ulum Ruly (2003:09), internet adalah sumber dayainformasi yang menjangkau seluruh dunia. Dimana antara satu komputer dengan komputer lain di dunia dapat saling berhubungan atauberkomunikasi. Internet merupakan forum global yang tidak membatasi Negara, berokrasi, manusia dan waktu, sehingga antar manusia dapat saling bertukar informasi dan

dapat memberdayakan informasi tersebut

Hariningsih (2005:123) mengungkapkan bahwa internet ialah gabungan jaringan Komputer yang berkomunikasi menggunakan sistem pertuturan yang sama dikenali sebagai TCP/IP. Ia berfungsi sebagai satu rangkaian yang besar menghubungkan badan Pemerintahan, Intitusi Pendidikan dan individu diseluruh dunia.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas tentang internet, maka penulis menyimpulkan bahwa pengertian internet adalah merupakan sistem komunikasi yang menghubungkan komputer-komputer diseluruh dunia sehingga dapat saling berkomunikasi dan bertukar informasi.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum semua jenjang sekolah. Guru Penjasorkes diharapkan menjadi guru yang profesional. Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, kesehatan selama ini erat kaitanya dengan kegiatan praktik-praktik di lapangan yang melibatkan aktivitas fisik siswa, sehingga

terkadang guru Penjasorkes memandang kemampuan dalam pemanfaatan internet tidak diutamakan. Akan tetapi untuk menunjang profesionalitasnya sebagai seorang pendidik seharusnya guru Penjasorkes membekali diri dengan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) khususnya tentang internet sebagai sumber informasi yang kompleks. Internet merupakan sebuah jaringan dengan berbagai fasilitas, kemudahan yang dapat dimanfaatkan oleh guru Penjasorkes guna membantu kelancaran dalam proses pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan penelitian sebagian besar sekolah di Kecamatan Semin sudah menggunakan fasilitas internet untuk kegiatan pendidikannya seperti *hot-spot* dan modem. Sebagian guru Penjasorkes yang lebih muda selain melalui komputer dan modem untuk akses internet, guru menggunakan fasilitas telepon seluler sebagai sarana untuk mengakses internet. Mungkin karena belum semua sekolah di kecamatan semin mempunyai modem dan menyediakan *hot-spot* hal tersebut juga menjadi salah satu penghambat

bagi guru penjasorkes dalam pemanfaatan internet.

Melihat kenyataan tersebut media internet menjadi salah satu media yang penting untuk mendukung pembelajaran. Namun pada kenyataannya beberapa guru di Kecamatan Semin masih belum maksimal dalam menggunakan media internet, hal tersebut dikarenakan pengetahuan tentang internet belum diterapkan dengan baik oleh beberapa guru. Selama ini belum diketahui tingkat pengetahuan Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang internet. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut, untuk dijadikan sebagai tolok ukur mengenai pengetahuan mengenai media internet.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu objek yaitu tentang bagaimana tingkat pengetahuan guru SD Negeri se Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang media internet.

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

### **Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16-20 September 2015

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri se Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul

### **Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008: 80). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh guru penjas SD Negeri di Kecamatan Semin yang berjumlah 31 orang.

### **Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen adalah alat dan fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan menjadi lebih mudah dan hasil yang diperoleh lebih baik, dalam

arti lebih cermat digunakan dan sistematis sehingga mudah untuk diolah (Suharsimi Arikunto, 2006:150). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen yang pernah digunakan oleh Andi Auly Rahman dalam penelitian “Tingkat Pengetahuan Guru Penjaskes SD Negeri Se Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Terhadap Internet”

Dari hasil uji coba di peroleh validitas total sebesar 0,807. Hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.0 for Windows Evaluation Version*, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,910.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 :284), data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan menjumlahkan, membandingkan, dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Hasil penelitian pengetahuan guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang media internet secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 21 butir pernyataan. Hasil penelitian dari 31 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 10; skor maksimum = 20; rerata = 15,67; median = 16; modus = 18 dan *standarddeviasi* = 2,70.

Interval	Kategori	F	(%)
76%-100%	Tinggi	12	38,7%
56%-75%	Cukup	16	51,6%
40%-55%	Kurang	3	9,7%
< 40%	Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui Pengetahuan Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang media internet sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 51,6%, pada ketegori baik sebesar 38,7%, pada kategori kurang sebesar 9,7%, dan pada kategori rendah sebesar 0%. Berdasarkan hasil tersebut

dapat diartikan pengetahuan guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang pemanfaatan media interneta dalam cukup.

### Pembahasan

Pengetahuan diartikan mengingat dan dapat mengungkap kembali terhadap sesuatu yang dalam hal ini terhadap internet oleh guru pendidikan jasmani. Penguasaan pengetahuan merupakan salah satu tujuan pokok dari kegiatan pendidikan, bahkan penguasaan pengetahuan telah dijadikan ukuran untuk menilai berhasil tidaknya tujuan akhir dari suatu proses pembelajaran. Seseorang dapat bersikap terhadap suatu objek bila orang tersebut menguasai pengetahuan mengenai objek tertentu. Dengan adanya pengetahuan mengenai objek tersebut maka seseorang dapat melakukan penilaian terhadap objek itu, tahu manfaatnya, untung ruginya, sehingga akhirnya akan menimbulkan reaksi perasaan yang bersifat positif dan negative terhadap objek tersebut.

Mempunyai pengetahuan yang tinggi merupakan salah satu tujuan pokok dari kegiatan pendidikan,

bahkan pengetahuan telah dijadikan ukuran untuk menilai berhasil tidaknya tujuan akhir dari suatu proses pembelajaran, salah satunya adalah pengetahuan terhadap penggunaan internet, yang mana internet adalah merupakan sistem komunikasi yang menghubungkan komputer-komputer diseluruh dunia sehingga dapat saling berkomunikasi dan bertukar informasi.yang mana internet merupakan salah satu media penting yang dapat menjadi media pembelajaran. Tujuan penelitian ini bermaksud mengetahui tingkat pengetahuan guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang media internet.

Berdasar kan hasil penelitian diperoleh pengetahuan guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang media internet sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 51,6% dikarenakan guru telah memanfaatkan sebagian media internet sebagai sumber informasi pembelajaran, pada ketegori baik sebesar38,7% dikarenakan guru selalu belajar dalam memanfaatkan internet

sebagai sumber belajar, pada kategori kurang sebesar 9,7 %, dan pada kategori rendah sebesar 0%.

Pengetahuan guru yang masuk dalam kategori baik (38,7 %) dikarenakan guru sudah mempunyai penguasaan pengetahuan yang baik terhadap media internet, ditunjukkan dengan guru telah banyak menggunakan media komputer dan internet sebagai sarana pendukung pembelajaran. Media komputer dan internet yang mudah dan efisien menjadikan media komputer dan internet sudah banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terbukti dengan hampir setiap guru masing-masing mempunyai komputer atau laptop, yang dapat di manfaatkan dalam bidang pendidikan sebagai multimedia. Pemanfaatan multimedia dalam proses pembelajaran lebih bermakna dan mudah dipahami. Hal tersebut dikarenan komputer mampu menampilkan teks, warna, suara, video, gerak, gambar serta mampu menampilkan kepintaran yang dapat menyajikan proses interaktif. Dengan mudahnya akses internet juga mendukung mahasiswa dalam mencari sumber belajar yang di inginkan.

Pengetahuan guru yang masuk dalam kategori cukup (56,6 %) dikarenakan bahwa guru mempunyai pengetahuan yang cukup dalam menggunakan dan memahami media internet dengan cukup baik. Media internet dalam hal tidak hanya dijadikan sebagai media informasi saja, tetapi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, sehingga dengan sedikit banyak telah menggunakan internet maka guru penjasorkes juga telah mempunyai pengetahuan terhadap internet cukup untuk menungjung pembelajaran. Meskipun demikian guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul belum sepenuhnya paham dan menguasai internet dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan guru hanya menggunakan internet saat mereka membutuhkan saja, misalnya ketika mereka mencari RPP, Silabus dan perangkat pembelajaran lainnya, sedangkan untuk yang lainnya guru kurang memanfaatkannya dengan maksimal.

Pengetahuan gurupenjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang media internet pada kategori kurang sebesar

9,7 %. Pengetahuan guru yang masuk dalam kategori kurang diartikan guru tersebut belum sepenuhnya memahami dan mempunyai pengetahuan yang cukup dalam memahami media internet. Media internet hanya dianggap sebagai media informasi saja, selain itu pemanfaatan media internet juga tergantung dengan penguasaan guru dalam menggunakannya. Kebanyakan guru tersebut adalah guru yang sudah Berusia lanjut, sehingga mereka malas atau dari awal tidak bisa menggunakan internet atau komputer. Dengan demikian pemanfaatan dalam pembelajaran masih kurang.

Hasil pengetahuan yang cukup tersebut dapat dipengaruhi berdasarkan umur, yang mana dari data yang diperoleh diketahui sebagian besar guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul berumur 30 sampai 40 tahun. Pada umur tersebut diketahui orang mempunyai rasa keingintahuan yang cukup tinggi dalam menggunakan internet. Umur 30 - 40 bagi guru merupakan masa produktif untuk meningkatkan kompetensi dalam pendidikan. Guru harus banyak memperoleh informasi dalam dunia

pendidikan salah satunya dapat menggunakan media internet sebagai media informasi yang mudah, cepat dan terjangkau.

Berdasarkan tingkat pendidikan guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin sebagian besar mempunyai pendidikan tingkat sarjana/perguruan tinggi Guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin sebagian besar lulusan sarjana dari Universitas A dan Universitas B, yang artinya dengan lulusan perguruan tinggi guru mempunyai pengetahuan yang cukup baik terhadap internet. Hal tersebut dikarenakan pada perguruan tinggi saat ini media internet merupakan salah satu media wajib yang digunakan untuk proses perkuliahan, sehingga setiap mahasiswa diuntut untuk bisa memanfaatkan media internet.

Media internet menjadi media yang mudah dan terjangkau, untuk dijadikan sebagai salah satu media informasi dan juga dapat digunakan untuk mencari media pembelajaran, dengan demikian pengetahuan dan penguasaan internet perlu ditingkatkan dan perlu adanya pelatihan IT sebagai salah satu

meningkatkan kompetensi guru. Mengingat media internet merupakan media yang cukup penting, salah satu yang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah adalah dengan memberi fasilitas sekolah dengan internet, sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan media internet.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya di atas diketahui ipengetahuan guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang pengetahuan media internet sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 51,6%, pada ketegori baik sebesar 38,7%, pada kategori kurang sebesar 9,7 %, dan pada kategori rendah sebesar 0%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan pengetahuan guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul tentang pengetahuan media internet adalah cukup.

### **Saran**

1. Bagi guru sebaiknya memperluas pengetahuan terhadap media media komputer dan internet, hal tersebut dikarenakan internet menjadi salah satu media penting untuk mencari sumber belajar yang baik selain dari buku.
2. Bagi sekolah agar menyediakan akses internet, agar guru dapat mudah mengakses internet dan mampu memperoleh perangkat pembelajaran dengan mudah.
3. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya populasi penelitian yang digunakan lebih luas, sehingga identifikasi pengetahuan guru terhadap internet sebagai sumber belajar teridentifikasi lebih luas.

*Pendidikan Jasmani dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2010.* (Skripsi). UNY Yogyakarta.

Hariningsih. (2005). *Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

JujunS. Suriasumantri. (2009) *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Razaq, Abdul dan Bachrul Ulum Ruly, (2003). *Belajar Singkat Cepat Mahir Internet* Surabaya: Indah.

Suharsimi Arikunto.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (edisi VI) Jakarta: PT. Reneka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

## DAFTAR PUSTAKA

Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educatioanl Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.

Andi Auly Rahman. (2012). *Tingkat Pengetahuan Guru Penjasorkes SD Negeri se Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Terhadap Internet Untuk Mendukung Pembelajaran Penjasorkes. Mahasiswa*